

Kupasan Ramadan Penuh Makna (KURMA), Kyai Ahmad Darodji mengajak Gen Z untuk belajar berzakat

Oleh: Super Admin | Tanggal: Sabtu, 21 Februari 2026



MAJT Semarang – Suasana teduh dan penuh hikmah menyelimuti ruang utama Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) pada Jumat sore saat ribuan jamaah berkumpul mengikuti Talkshow Ramadan bertajuk Kupasan Ramadan Penuh Makna (KURMA).. Jumat 20/2/2026

Acara ini merupakan bagian dari rangkaian Gebyar Ramadan 1447 H yang diselenggarakan MAJT sebagai ruang pembinaan spiritual bagi umat menjelang waktu berbuka.

Talkshow Kupasan Ramadan Penuh Makna (KURMA) sendiri menjadi salah satu program unggulan MAJT tiap sore selama bulan suci, menyuguhkan nilai-nilai spiritual yang kuat dan relevan, serta mendukung seluruh jamaah dalam menjalani ibadah puasa dengan penuh kesadaran dan makna mendalam

Acara yang digelar menjelang adzan Maghrib ini menghadirkan Dr KH Ahmad Darodji MSi, Ketua Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Jawa Tengah sekaligus Ketua MUI Jateng yang kerap memberikan pencerahan dalam berbagai kajian Ramadan.

Dalam tausiyahnya, Kiai Darodji mengajak jamaah untuk menelaah lebih jauh hakikat puasa Ramadan bukan hanya sekadar menahan lapar dan dahaga, tetapi sebagai momentum

spiritual yang penuh makna.

Kiai Darodji menekankan bahwa puasa merupakan bentuk tarbiyah diri: sarana mendidik hati, memperkuat kejujuran, serta melatih kesabaran.

Ia menyampaikan bahwa melalui puasa, seorang Muslim diajak untuk tidak hanya menahan diri secara fisik, tetapi juga menjaga lisan, akhlak, dan hubungan sosial menjadikan Ramadan sebagai ajang transformasi karakter yang membawa dampak positif dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Dr KH Ahmad Darodji, Ramadan adalah bulan untuk memperkuat kepedulian antar sesama memperluas semangat sedekah, infak, dan zakat untuk membantu yang membutuhkan.

Zakat sendiri disebutnya sebagai salah satu bentuk amal yang powerful dalam membangun kesejahteraan umat, karena tak hanya membersihkan harta tetapi juga menyentuh langsung kehidupan mustahik (penerima manfaat).

“Zakat itu seperti Sumur, jika sumur itu selalu di pakai/dikuras akan menghasilkan air yang jernih, sebaliknya kalau sumur itu tidak pernah dipakai akan keruh/kotor’,” ujarnya.

Dalam sesi talkshow yang interaktif, jamaah juga diberi kesempatan untuk bertanya dan berdialog. Banyak pertanyaan mengarah pada bagaimana menghidupkan nilai-nilai Ramadan dalam rutinitas harian, khususnya di tengah kehidupan modern yang serba cepat.

Jawaban narasumber mengundang perhatian dan refleksi, sehingga suasana kajian tidak hanya informatif tetapi juga menyentuh hati setiap peserta.

Dalam akhir sesi Dr KH Ahmad Darodji mengajak Gen Z untuk belajar berzakat, karena zakat banyak sekali manfaatnya bagi sesama manusia, dan bagi diri kita sendiri